BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan kesimpulan :

1. Karakteristik responden yang mengalami ISPA dilihat berdasarkan jenis kelamin, umur balita, Pendidikan ayah dan ibu, pekerjaan ayah dan ibu, dan pendapatan ayah dan ibu.
2. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terbanyak pada kategori kurang baik sebesar 69.1%.
3. Asupan protein terbanyak pada defisit asupan protein berat sebesar 33.8%
4. Kejadian penyakit ISPA pada balita sebesar 57.4%.
5. Hasil analisis korelasi *rank spearman* menunjukkan hubungan negatif dan signifikan antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Kejadian Penyakit ISPA pada balita keluarga nelayan yang berarti semakin rendah PHBS balita maka akan semakin tinggi kejadian ISPA.
6. Hasil analisis korelasi *rank spearman* menunjukkan hubungan negatif dan signifikan antara Asupan Protein dengan Kejadian Penyakit ISPA pada balita keluarga nelayan yang berarti semakin rendah asupan protein balita maka kejadian penyakit ISPA akan semakin tinggi.
7. Hasil analisis uji regresi logistik biner menunjukkan PHBS, Asupan Protein berpengaruh signifikan dengan kejadian penyakit ISPA pada balita keluarga nelayan di wilayah Kerja Puskesmas Pelabuhan Sambas Kota Sibolga. Dengan PHBS

kurang baik akan beresiko 3.76 kali dan setiap peningkatan satu point asupan protein akan memproteksi kejadian penyakit ISPA sebesar 0.94 kali.

5.2 Implikasi

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat balita keluarga nelayan yang masih kurang bersih dan sehat, kurang tercapai asupan protein sehingga perlu edukasi dari pemerintah setempat.
2. Pihak Puskesmas mampu bekerja sama dengan pihak pemerintah serta mengajak para rumah tangga balita untuk dapat mengatasi kejadian penyakit ISPA.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam hasil penelitian, maka hal hal yang perlu disarankan adalah :

1. Diharapkan setiap keluarga mampu lebih memperhatikan aktivitas anak balita, perilaku sehari hari, kebiasaan rumah tangga yang kurang baik serta mampu membiasakan untuk mengkonsumsi makanan tinggi protein seperti ikan yang menjadi salah satu ikon kota sibolga.
2. Diharapkan kepada pemerintahan serta tenaga kesehatan untuk meningkatkan sosialisai serta edukasi yang mampu mengatasi kejadian penyakit ISPA pada rumah tangga keluarga balita.

.